

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode / Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian dengan cara mengumpulkan semua data dan informasi yang diperoleh pada lokasi penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis keadaan sebenarnya.

B. Variabel dan Pengukuran

Variabel adalah suatu hal yang menjadi obyek penelitian yang mempunyai nilai yang bervariasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pelatihan (X), Produktivitas Kerja (Y). Sedangkan pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan skala likert dengan skor 1-5.

Tabel 2

Pengukuran Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Agar dapat dilakukan pengukuran, maka instrumen penelitian harus dioperasionalkan. Dengan kata lain instrumen penelitian dijabarkan lebih lanjut ke dalam indikator dan pengukuran, seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan
1	Pelatihan (X)	1. Meningkatkan penghayatan dan jiwa ideologi	1-2
		2. Meningkatkan produktivitas kerja	3-4
		3. Meningkatkan kualitas kerja	5-6
		4. Meningkatkan ketetapan perencanaan SDM	7-8
		5. Meningkatkan sumber daya moral dan semangat kerja	9-10
		6. Meningkatkan rangsangan agar pegawai mampu	11-12

berprestasi maksimal

No	Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan
		7. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja	13-14
		8. Menghindarkan kemunduran	15-16
		9. Meningkatkan perkembangan pegawai	17-18
2	Produktivitas Kerja (Y)	1. Efektivitas	19-23
		2. Efisiensi	24-28

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak diduga. Menurut Sugiyono (2013:116), populasi adalah “*wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya*”.

Sampel menurut Sugiyono (2013:116), adalah “*sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif*”.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *golf course* pada PT. Bogor Raya Development di Bogor yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini agar dapat memberikan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil dan mengingat jumlah populasi hanya 30 orang, maka teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh (*sensus*), dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian jumlah sampel penelitian adalah 30 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian adalah kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara teknik komunikasi tidak langsung. Di mana pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan media lain untuk berhubungan dengan sumber data.

E. Instrumen Penelitian

Selain kualitas pengumpulan data, hal lain yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian adalah kualitas instrumen penelitian. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (*angket*) yang dibagikan kepada karyawan *golf course* PT. Bogor Raya Development di Bogor.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dengan melihat tabel distribusi r. Pengujian menggunakan perangkat komputer dengan aplikasi SPSS 16.

Uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah subyek yang akan diteliti

X = Skor tiap item

Y = Total nilai setiap variabel yang diteliti

2. Uji Reliabilitas

Kriteria uji reliabilitas, jika pada *output* SPSS menunjukkan bahwa r hitung > r tabel dengan nilai alpa dan n tertentu, maka reliabilitas pertanyaan tersebut tinggi dan bisa di terima. Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha*.

Uji reliabilitas dapat dihitung dengan bantuan *software* SPSS 16. Jika hasil perhitungan komputer mendapat nilai *cronbach alpha* > r tabel maka instrument

dinyatakan reliabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* > 0,6.

Uji reliabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \acute{o}b^2}{\acute{o}t^2} \right)$$

Dimana :

r = Reliabilitas internal seluruh instrumen (*Alpha Cronbach*)

K = Banyak butir pernyataan

$\sum \acute{o}b^2$ = Jumlah varians butir

$\acute{o}t^2$ = Varians total

3. Koefisien Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan *predictor* sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau *response*. Regresi linear sederhana menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel *response* atau variabel terikat (dependen)

X = Variabel *predictor* atau variabel faktor penyebab

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan)

Nilai a dan b dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

4. Koefisien Korelasi Linear

Koefisien Korelasi Linear yang digunakan adalah korelasi *product moment* (*Pearson*) untuk menguji kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dalam menguji ada tidaknya hubungan yang erat antara pelatihan terhadap produktivitas kerja, penulis menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,0599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

5. Uji t hitung

Uji t hitung digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Langkah pengujian t hitung dimulai dengan menentukan hipotesis dimana :

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara pelatihan dengan produktivitas kerja.
- b. H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara pelatihan dengan produktivitas kerja.

Dengan taraf nyata 5% atau 0,05. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi. Tolak H_0 jika peluang dalam hasil output SPSS Sig < taraf nyata dan disimpulkan bahwa $a \neq 0$. Terima H_0 jika nilai peluang dalam output SPSS Sig \geq taraf nyata dan dinyatakan bahwa ada data yang tidak cukup bukti untuk menolak H_0 bahwa $a = 0$.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana variabel bebas mampu menerangkan keragaman variabel terikat, dengan perumusan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah data

$\sum X$ = jumlah data X

$\sum Y$ = jumlah data Y